

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Andi Perkasa Tarigan, Alfi Amalia

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
andiperkasatarigan@gmail.com, alfiamalia@umsu.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of financial literacy, investment knowledge, and motivation on interest in investing in sharia shares among students of the Sharia Business Management Study Program, Muhammadiyah University of North Sumatra. The method used is quantitative, using data obtained from questionnaires filled out by 71 respondents. The research results show that investment knowledge and motivation significantly influence interest in investing in sharia shares, with regression coefficient values of 0.480 and 0.521 respectively. In cont. Financial literacy did not show a significant impact. These findings indicate that focusing on increasing investment knowledge and motivation can increase students' interest in investing in Islamic shares.

Keywords: Interest in investing, financial literacy, investment knowledge, motivation, sharia shares

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi saham syariah di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 71 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi secara signifikan mempengaruhi minat berinvestasi saham syariah, dengan nilai koefisien regresi masing-masing sebesar 0,480 dan 0,521. Literasi keuangan ini tidak menunjukkan dampak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa fokus pada peningkatan pengetahuan investasi dan motivasi dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah.

Kata kunci: Minat berinvestasi, literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi, saham syariah

PENDAHULUAN

Investasi saham syariah telah menjadi salah satu pilihan populer bagi investor di Indonesia, termasuk di kalangan mahasiswa yang mempelajari manajemen bisnis syariah. Tren ini semakin menonjol seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip etika Islam. Saham syariah menawarkan alternatif investasi yang menghindari praktik *riba* (bunga), *gharar*

(ketidakpastian), dan *maysir* (spekulasi) yang dilarang dalam ajaran Islam. Popularitas saham syariah di kalangan mahasiswa khususnya dipengaruhi oleh kurikulum pendidikan yang mengintegrasikan konsep keuangan syariah ke dalam mata pelajaran manajemen bisnis (Pohan, 2018).

Perkembangan teknologi informasi memudahkan akses ke berbagai sumber belajar dan informasi terkait pasar saham syariah, seperti laporan keuangan, analisis pasar, dan berita terkini. Mahasiswa juga semakin termotivasi untuk berinvestasi karena adanya dukungan dari institusi pendidikan dan berbagai organisasi yang menyediakan pelatihan dan workshop tentang investasi syariah (Pramanaswari et al., 2023). Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis dalam mengelola portofolio investasi yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Kombinasi antara edukasi, teknologi, dan dukungan komunitas membuat investasi saham syariah menjadi pilihan yang semakin diminati oleh kalangan muda yang ingin berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan (Asih et al., 2023).

Pasar modal syariah di Indonesia menawarkan berbagai instrumen investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Meski demikian, minat berinvestasi di kalangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan melalui pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi (Sopia et al., 2023).

Konteks yang lebih khusus, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) memiliki program studi Manajemen Bisnis Syariah yang bertujuan untuk mencetak lulusan yang kompeten di bidang ekonomi dan bisnis syariah. Program studi ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami dan mengelola investasi syariah secara efektif. Namun, berdasarkan observasi penulis, minat berinvestasi saham syariah di kalangan mahasiswa program studi tersebut masih tergolong rendah.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang konsep dan risiko keuangan, serta kemampuan untuk membuat keputusan yang efektif terkait keuangan. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang pengelolaan uang, investasi, kredit, dan risiko keuangan, yang memungkinkan individu untuk mengelola keuangan mereka dengan bijak (Widhiastuti Nansih Rosalia, 2022). Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat memahami berbagai instrumen investasi dan memilih yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan mereka. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah, karena pemahaman yang baik tentang keuangan akan meningkatkan kepercayaan diri dan ketertarikan individu terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip syariah (Sopia et al., 2023).

Pengetahuan investasi mencakup pemahaman yang mendalam tentang pasar modal, mekanisme investasi, dan risiko-risiko yang terkait dengan investasi saham. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi yang baik tidak hanya lebih tertarik

tetapi juga lebih percaya diri dalam melakukan investasi saham, termasuk saham syariah (Febrina & Friyatmi, 2023). Pengetahuan ini sangat penting karena memungkinkan mahasiswa untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan terinformasi. Pengetahuan investasi dapat diperoleh melalui berbagai cara, termasuk pendidikan formal di lembaga pendidikan, pengalaman pribadi dalam berinvestasi, serta akses informasi yang memadai dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, seminar, dan media online. Dengan pengetahuan yang lebih komprehensif tentang investasi, mahasiswa dapat lebih memahami dinamika pasar saham syariah dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada, sehingga mereka dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko (Hudha, 2021).

Fenomena yang dihadapi saat ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan kesadaran tentang investasi syariah, tingkat literasi keuangan dan pengetahuan investasi di kalangan mahasiswa masih belum memadai. Banyak mahasiswa yang memiliki minat awal terhadap investasi saham syariah, tetapi hanya sebagian kecil dari mereka yang aktif berinvestasi di pasar saham syariah. Data menunjukkan bahwa minat ini sering tidak terwujud dalam tindakan nyata karena kurangnya pemahaman mendalam tentang konsep keuangan dan mekanisme investasi. Mahasiswa yang tertarik sering kali menghadapi hambatan berupa kebingungan tentang bagaimana memulai investasi, menilai risiko, dan memilih instrumen investasi yang tepat. Selain itu, akses yang terbatas terhadap informasi yang relevan dan kurangnya bimbingan praktis juga menjadi faktor yang menghambat realisasi minat investasi tersebut. Akibatnya, meskipun potensi untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam investasi saham syariah cukup besar, kesenjangan antara potensi dan realisasi minat investasi tetap ada, menunjukkan perlunya upaya yang lebih terarah dalam meningkatkan literasi keuangan dan pengetahuan investasi di kalangan mahasiswa.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan data mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) mengenai kepercayaan diri mereka untuk berinvestasi, khususnya dalam saham syariah:

Tabel 1. Tingkat Kepercayaan Diri

Semester	Jumlah Mahasiswa	Percaya Diri	Tidak Percaya Diri
2	80	23	57
4	80	30	50
6	80	34	46
Total	240	87	153

Observasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) mengungkapkan sebuah pola menarik terkait kepercayaan diri mahasiswa dalam berinvestasi, khususnya dalam saham syariah. Dari data yang terkumpul, terlihat bahwa mayoritas dari 240 mahasiswa yang diamati, mulai dari semester 2 hingga semester 6, merasa kurang percaya diri untuk terlibat dalam investasi tersebut.

Meskipun ada variasi antara setiap semester, pola umum menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang tidak percaya diri secara konsisten lebih tinggi daripada yang merasa percaya diri. Hal ini mengisyaratkan adanya tantangan dalam membangun keyakinan diri di kalangan mahasiswa terkait investasi, khususnya yang berkaitan dengan prinsip syariah. Meningkatkan literasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berinvestasi, pendekatan edukasi yang lebih mendalam dan berkelanjutan mungkin diperlukan. (Mukmin, 2021). Namun, ketika dihadapkan pada kenyataan untuk benar-benar terjun ke dunia investasi, mereka sering kali merasa ragu dan tidak siap. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang mekanisme saham syariah menjadi penghalang utama. Mahasiswa-mahasiswa ini tidak hanya kurang memahami istilah-istilah dan proses teknis yang terlibat, tetapi juga tidak yakin bagaimana mengevaluasi risiko dan potensi keuntungan secara efektif. Observasi ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk pendidikan dan pelatihan lebih lanjut dalam bidang investasi syariah di kalangan mahasiswa UMSU.

Mahasiswa yang memiliki minat terhadap investasi cenderung menghindari risiko yang tidak mereka pahami sepenuhnya. Ketakutan akan kehilangan uang dan kurangnya kepercayaan diri dalam membuat keputusan investasi sering kali membuat mereka memilih untuk tidak mengambil tindakan sama sekali. Selain itu, kurangnya akses ke sumber informasi yang mudah dipahami dan praktis, serta bimbingan dari para ahli atau mentor di bidang ini, juga berkontribusi terhadap rendahnya partisipasi mereka dalam investasi saham syariah (Saputri & Sihotang, 2023).

Kondisi ini menekankan pentingnya meningkatkan literasi keuangan dan pengetahuan investasi di kalangan mahasiswa. Upaya ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti penyelenggaraan seminar, workshop, dan pelatihan yang fokus pada investasi saham syariah. Kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan keuangan praktis juga dapat membantu mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tantangan investasi. Dengan pengetahuan yang lebih baik, mahasiswa dapat mengembangkan kepercayaan diri dan keterampilan yang diperlukan untuk mengambil langkah-langkah investasi yang bijaksana. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan partisipasi mereka dalam investasi saham syariah, tetapi juga membantu mereka membangun masa depan keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Observasi ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan dan memberikan alat yang diperlukan bagi mahasiswa untuk berhasil dalam dunia investasi (Asih et al., 2023).

Motivasi memainkan peran penting dalam menentukan minat individu terhadap investasi, termasuk investasi saham syariah. Sumber motivasi bisa berasal dari faktor internal, seperti tujuan finansial pribadi, dan eksternal, seperti dukungan dari keluarga dan teman-teman. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari informasi dan terlibat dalam investasi saham syariah. Dorongan internal yang kuat mendorong mereka untuk belajar lebih dalam tentang investasi dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Dukungan dari lingkungan sekitar juga dapat memperkuat motivasi individu untuk terlibat

dalam investasi. Dengan meningkatnya motivasi, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam memperdalam pengetahuan mereka tentang investasi saham syariah dan terlibat secara aktif dalam pasar modal syariah. Oleh karena itu, pemahaman dan penguatan motivasi menjadi kunci dalam upaya meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa dalam investasi saham syariah (Amalia et al., 2024).

Penelitian yang ditemukan adalah kurangnya penelitian yang mengkaji secara komprehensif pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi saham syariah secara spesifik di kalangan mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah tersebut dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi saham syariah di kalangan mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat dirancang strategi yang efektif untuk meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa.

Melalui penelitian ini, penulis juga ingin mengevaluasi sejauh mana literasi keuangan dan pengetahuan investasi yang telah diajarkan di program studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU berdampak pada minat berinvestasi mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan tantangan di pasar modal syariah. Selanjutnya, penelitian ini akan mengkaji bagaimana motivasi dapat diperkuat untuk mendorong minat berinvestasi saham syariah. Pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi dapat membantu lembaga pendidikan dalam merancang program dan kegiatan yang lebih efektif untuk meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa.

Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan statistik sebagai alat analisis yang dianggap lebih objektif (Sugiyono, 2021). Data ini memiliki data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner dengan item pertanyaan yang memiliki skala jawaban 1 sampai 5.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan kataristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dikemudian hari ditarik Kesimpulan (Miles and hubberman, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen bisnis syariah sebanyak 240 mahasiswa.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlah nya harus representative agar hasil penelitian dapat di generalisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan table jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Untuk mengetahui sampel penelitian, dengan memiliki rumus slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \cdot e^2))$$

Keterangan: n: jumlah sampel
 N: jumlah populasi
 e: batas toleransi kesalahan 10% (0,1)

Maka, $n = 240 / (1 + (240 \times 0,1^2))$
 $= 240 / (1 + 2,4)$
 $= 70,58 = 71$ sampel

A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Operasional

Variabel Adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dioeroleh informasi yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan Variabel Independen dan dependen.

a. Variabel independen adalah

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya:

- a. Literasi Keuangan (X1)
- b. Pengetahuan Investasi (X2)
- c. Motivasi (X3)
- d. Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)

b. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2015:97) "variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain. Penekanan pengertian definisi operasional adalah pada kata dapat diobservasi. Jika seorang peneliti melakukan suatu observasi terhadap suatu gejala atau objek, maka peneliti lain juga dapat melakukan hal yang sama, yakni mengidentifikasi apa yang telah didefinisikan peneliti pertama.

Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	pengukuran
1.	Literasi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Keuangan • Pengelolaan Keuangan yang baik • Pengelolaan Tabungan dan kredit • Manajemen Resiko 	Diukur melalui kuisisioner
2.	Pengetahuan Investasi (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dasar penilaian saham. • Tingkat Risiko • Tingkat Pengembangan 	Diukur melalui kuisisioner
3.	Motivasi(X3)	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi yang bersumber dari diri dan lingkungan • Ambisi yang mendorongnya tingkah laku • Sebuah motivasi mendorong terhadap tercapainya keinginan 	Diukur melalui kuisisioner

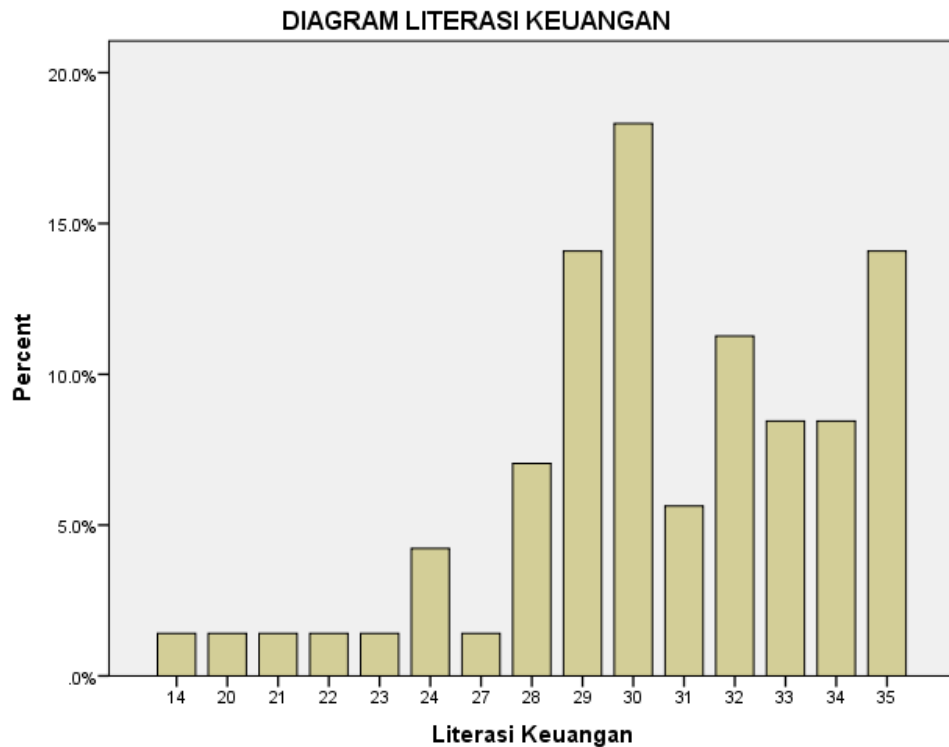
4.	Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan • Keterkaitan • Kepercayaan 	Diukur melalui kuisisioner
----	--------------------------------------	---	----------------------------

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di fakultas agama islam, jurusan manajemen bisnis syariah universitas Muhammadiyah Sumatera utara, menggunakan Teknik pengumpulan data seperti kuisisioner (angket), dengan populasi sebanyak 240 Mahasiswa dan sampel sebanyak 71.

a. Literasi Keuangan

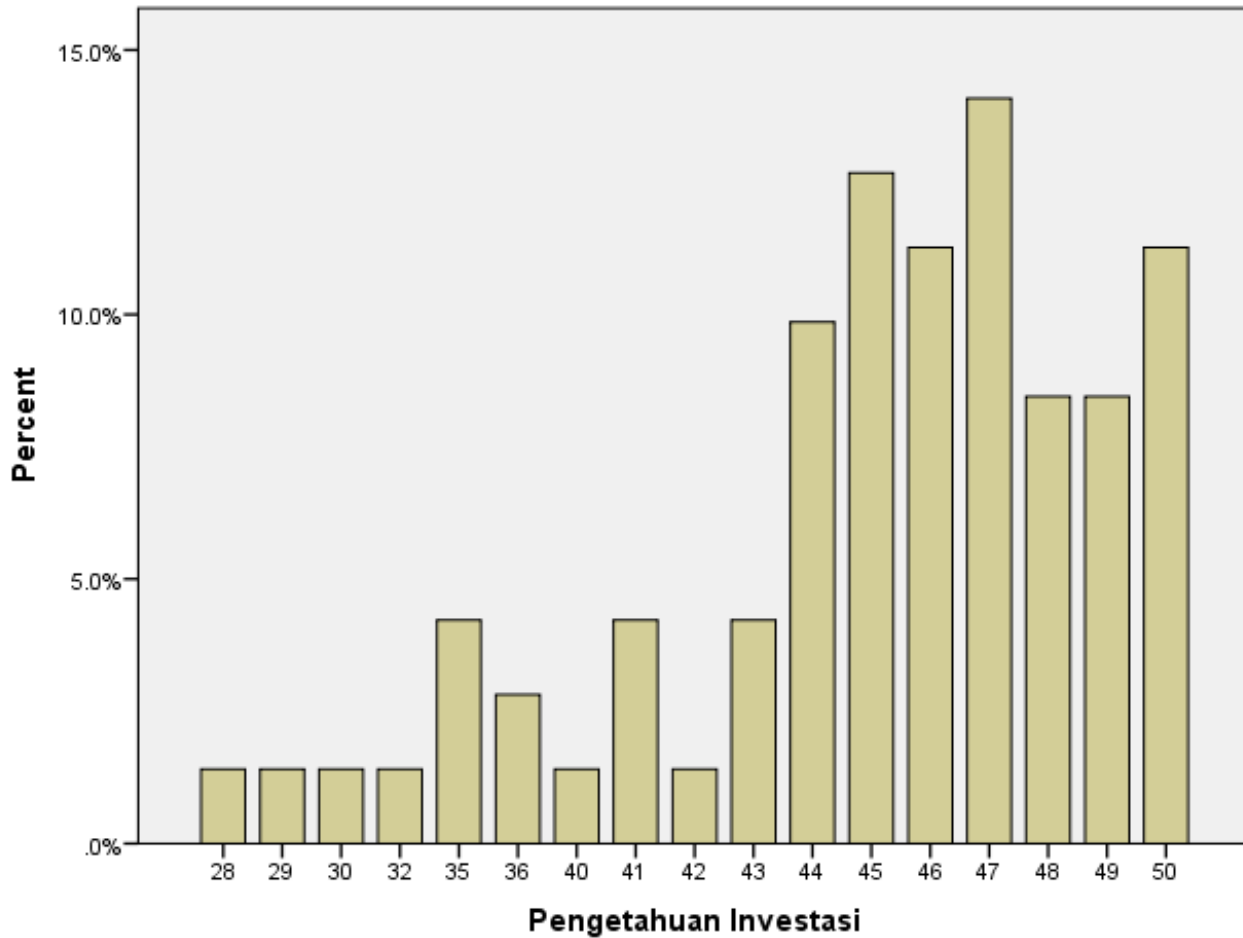
Deskripsi Literasi Keuangan diketahui range= 21, minimum= 14, maximum= 35, mean= 30,30,dan standar deviasi= 4,012.



b. Pengetahuan Invesatasi

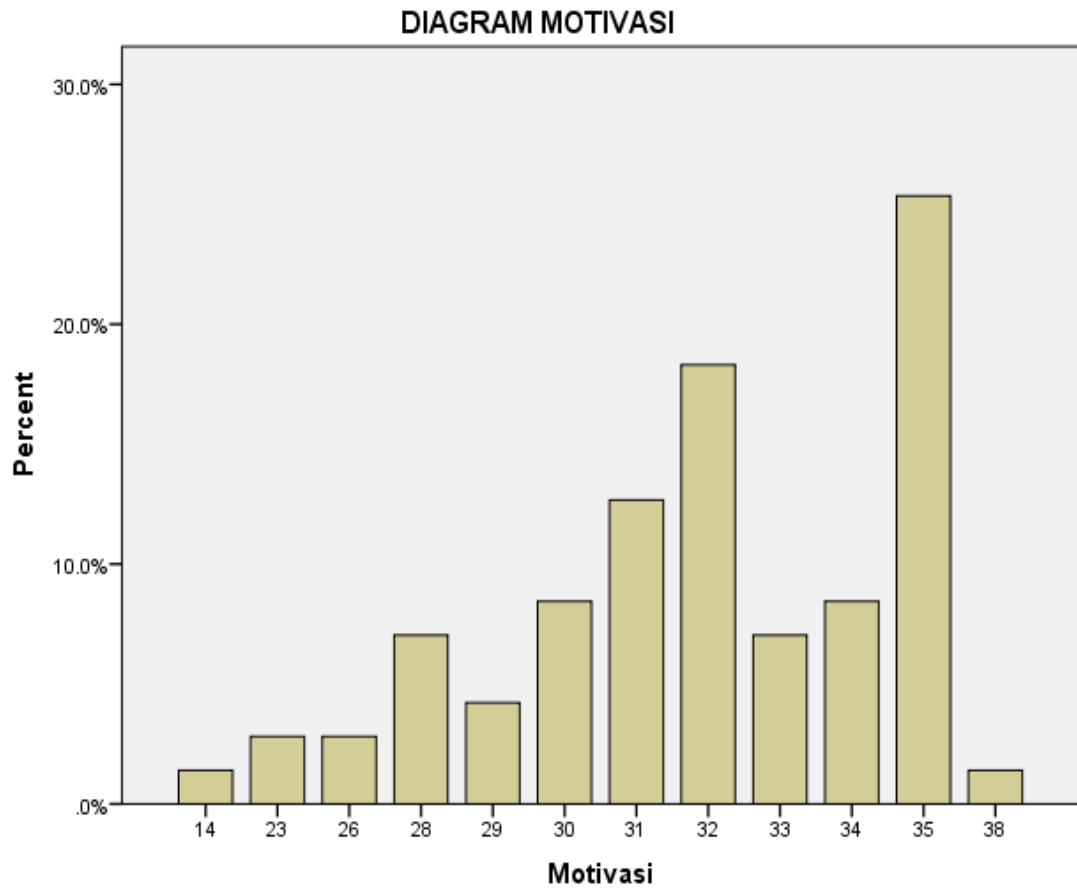
Deskripsi Pengetahuan Investasi diketahui diketahui range= 22, minimum= 38, maximum= 50, mean= 44,55,dan standar deviasi= 5,190.

DIAGRAM PENGETAHUAN INVESTASI



c. Motivasi

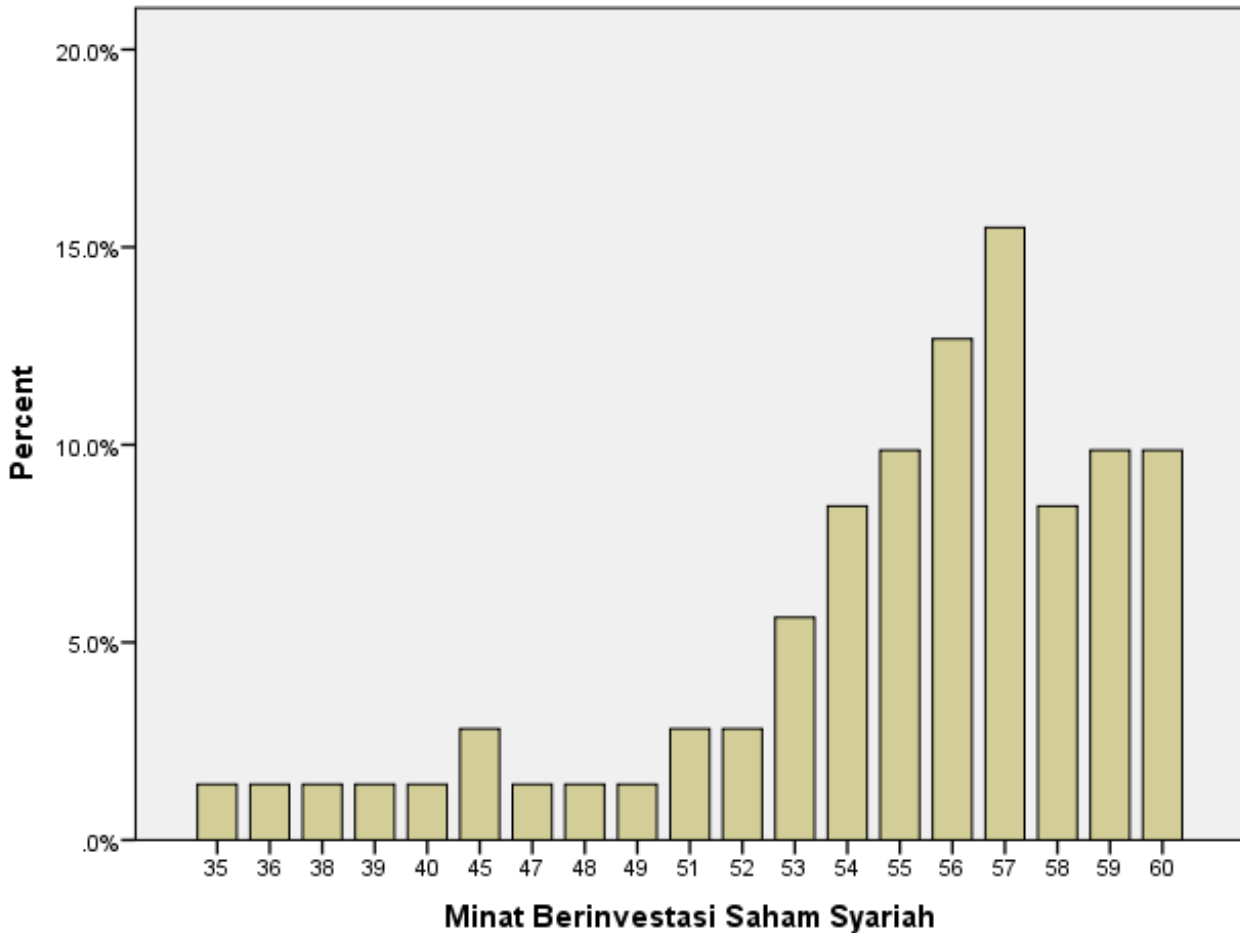
Deskripsi Motivasi diketahui diketahui range= 24, minimum= 14, maximum= 38, mean= 31,70, dan standar deviasi= 3,623.



d. Minat Berinvestasi Saham Syariah

Deskripsi Minat Berinvestasi Saham Syariah diketahui diketahui range= 25, minimum= 35, maximum= 60, mean= 54,38 , dan standar deviasi= 5,755.

DIAGRAM MINAT BERINVESTASI SAHAM SYARIAH



HASIL DAN PEMBAHASAN

B. Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	71
Normal Parameters ^{a,b} Mean	.0000000

	Std. Deviation	4.16256801
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.083
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilsi Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,200 dimana nilai tersebut $> \alpha = 0,05$. dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidak korelasi yang signifikan antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji ini diperlukan untuk mengetahui adanya kemiripan antara variabel bebas dengan variabel lain dalam suatu model. Kemiripan antar variabel dalam suatu model dapat menyebabkan adanya kolerasi yang kuat antar variabel bebas dengan variabel lainnya. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Coefficients^a

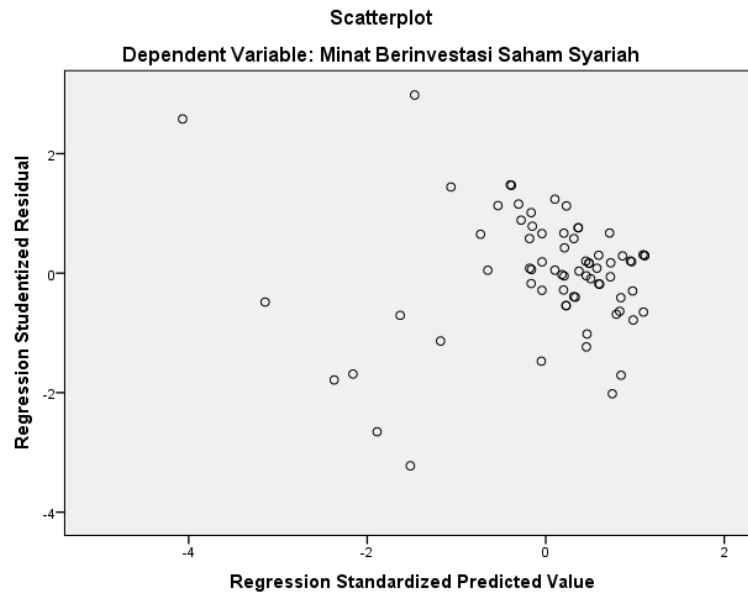
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Literasi Keuangan	.927	1.079
Pengetahuan Investasi	.572	1.747
Motivasi	.543	1.840

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham Syariah

menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance > 0.1 yang berarti bahwa tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Dalam hasil perhitungan VIF juga dapat menunjukkan hal yang paling sama, dimana masing-masing variabel nilai independen dapat memiliki nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Uji scatter plot di atas menunjukkan bahwa ada pola yang tidak jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, yang artinya mengidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis ini menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner. Hasil pengolahan data dengan menggunakan Software SPSS sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.010	6.814		2.350	.022
Literasi Keuangan	.014	.132	.010	.109	.914
Pengetahuan Investasi	.480	.130	.433	3.710	.000
Motivasi	.521	.190	.328	2.738	.008

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham Syariah

Dari Perhitungan menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut:

$$a = 16,010$$

$$b_1 = 0,014$$

$$b_2 = 0,480$$

b3 = 0,52

Berdasarkan data dimana analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,010 + 0,014(X1) + 0,480(X2) + 0,521(X3)$$

Model persamaan regresi berganda tersebut:

1. Nilai konstanta sebesar 16,010 berarti jika variabel Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan investasi (X2), dan Motivasi dalam konstanta atau tidak mengalami perubahan sama dengan nol, maka Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y) akan bernilai sebesar 16,010 satu satuan.
2. Nilai koefisien regresi X1 = 0,014 menunjukkan apabila Literasi Keuangan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Minat Berinvestasi Saham Syariah sebesar 0,015 satu satuan.
3. Nilai koefisien regresi X2 = 0,480 menunjukkan apabila Pengetahuan investasi mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Minat Berinvestasi Saham Syariah sebesar 0,480 satu satuan.
4. Nilai koefisien regresi X3 = 0,521 menunjukkan apabila Motivasi mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Minat Berinvestasi Saham Syariah sebesar 0,521 satu satuan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial T- test

Pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar kualitas bank syariah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS Statistics* dapat dilihat sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.010	6.814		2.350	.022
Literasi Keuangan	.014	.132	.010	.109	.914
Pengetahuan Investasi	.480	.130	.433	3.710	.000
Motivasi	.521	.190	.328	2.738	.008

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham Syariah

Berdasarkan tabel hasil uji parsial dapat diketahui dengan melihat output SPSS hasil *Coefficients* pada nilai sig. yang apabila nilai sig < 0,1 (10%) maka variabel independen dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap dependen. Juga dapat dilihat berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

1. Pengaruh Variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y) Hasil output pada tabel diketahui nilai sig adalah sebesar 0,914 > 0,1 dan nilai t_{hitung} 0,109 < t_{tabel} 1.66724 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Hipotesis yang diajukan peneliti menyatakan bahwa Variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah.
2. Pengaruh Variabel Pengetahuan investasi (X2) terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y) Hasil output pada tabel diketahui nilai sig adalah sebesar 0,000 < 0,1 dan nilai t_{hitung} 3,710 > t_{tabel} 1.66724 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Hipotesis yang diajukan peneliti menyatakan bahwa Variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah.
3. Pengaruh Variabel Motivasi (X2) terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y) Hasil output pada tabel diketahui nilai sig adalah sebesar 0,008 < 0,1 dan nilai t_{hitung} 2,738 > t_{tabel} 1.66724 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh X3 terhadap Y. Hipotesis yang diajukan peneliti menyatakan bahwa Variabel Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah.

b. Uji Simultan F-test

Uji simultan F_{test} digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan dan Pendampingan Usaha terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro Dengan kriteria uji tabel F, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak artinya signifikan begitu juga sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak H_0 diterima artinya tidak signifikan. Adapun uji pada nilai sig. apabila nilai sig. < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya signifikan dan jika nilai sig. > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak signifikan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Berikut diperoleh output ANOVA dengan penguji SPSS Statistic pada Tabel di bawah ini:

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1105.844	3	368.615	20.362	.000 ^b
Residual	1212.888	67	18.103		

Total	2318.732	70			
-------	----------	----	--	--	--

- a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham Syariah
- b. Predictors: (Constant), Motivasi, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi

Berdasarkan tabel hasil uji ANOVA atau F_{test} didapat nilai F_{hitung} (20,362) > F_{tabel} (2,17) dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Motivasi secara Bersama – sama terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah.

c. Uji Determinasi R-Square (R_2)

Uji Determinasi R-Square berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil pengujian statistiknya.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.477	.453	4.255

- a. Predictors: (Constant), Motivasi, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi
- b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham Syariah

Berdasarkan tabel Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,453 hasil ini memiliki arti bahwa 45,3% variabel Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Motivasi mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah sedangkan sisanya sebesar 54,7% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti perilaku keuangan, return dan lain-lain.

Pembahasan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi secara signifikan mempengaruhi minat berinvestasi saham syariah di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan koefisien regresi masing-masing sebesar 0,480 untuk pengetahuan investasi dan 0,521 untuk motivasi, dapat disimpulkan bahwa keduanya memainkan peran penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam investasi saham syariah. Pengetahuan yang mendalam mengenai mekanisme dan peluang investasi memberikan mahasiswa kepercayaan diri dan wawasan yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang bijaksana, sementara motivasi yang kuat, baik dari segi keuntungan finansial maupun keyakinan pada prinsip syariah, mendorong mereka untuk aktif mencari dan mempertimbangkan opsi investasi.

Literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah, dengan koefisien regresi yang rendah dan nilai signifikansi yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun literasi keuangan penting dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, ia tidak memberikan dampak yang substansial dalam konteks investasi saham syariah. Temuan ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih terfokus dalam pendidikan investasi, dengan menekankan peningkatan pengetahuan investasi dan motivasi sebagai faktor kunci dalam meningkatkan minat berinvestasi saham syariah. Uji simultan yang menunjukkan signifikansi keseluruhan dari ketiga variabel dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,453 menegaskan bahwa kombinasi pengetahuan investasi dan motivasi secara kolektif memiliki kontribusi signifikan terhadap minat berinvestasi, sementara literasi keuangan memerlukan peran tambahan dalam konteks ini.

Penelitian ini, pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi saham syariah di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah diuji menggunakan berbagai metode statistik. Hasil uji menunjukkan temuan yang relevan dalam konteks ini.

Pertama-tama, uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi syarat normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, menandakan bahwa residual model berdistribusi normal. Uji multikolinearitas memperlihatkan bahwa nilai tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10, yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Sedangkan uji heteroskedastisitas melalui scatter plot menunjukkan pola yang acak tanpa indikasi ketidaksamaan varian residual, sehingga model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Selanjutnya, hasil dari regresi linier berganda memberikan gambaran mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap minat berinvestasi saham syariah. Dari analisis yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi $Y = 16,010 + 0,014(X1) + 0,480(X2) + 0,521(X3)$. Nilai konstanta sebesar 16,010 menunjukkan tingkat dasar minat berinvestasi saham syariah jika semua variabel independen tidak mengalami perubahan. Koefisien regresi untuk literasi keuangan ($X1$) sebesar 0,014 menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, sebagaimana terbukti dari nilai signifikansi 0,914 yang lebih besar dari 0,1. Dengan kata lain, literasi keuangan tidak berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat berinvestasi saham syariah dalam konteks penelitian ini.

Di sisi lain, pengetahuan investasi ($X2$) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,480 dan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Ini berarti bahwa pengetahuan yang lebih baik mengenai investasi berperan penting dalam meningkatkan minat

mahasiswa untuk berinvestasi dalam saham syariah. Motivasi (X3) juga terbukti memiliki pengaruh signifikan dengan koefisien regresi 0,521 dan nilai signifikansi 0,008. Ini menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi, seperti dorongan untuk mencapai keuntungan finansial atau keyakinan dalam prinsip syariah, secara signifikan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Uji hipotesis dengan menggunakan t-test menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan. Uji simultan (F-test) menunjukkan bahwa secara keseluruhan, literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah, dengan nilai Fhitung (20,362) yang jauh lebih besar dari Ftabel (2,17) dan nilai signifikansi 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa model regresi secara simultan dapat menjelaskan variasi dalam minat berinvestasi saham syariah.

Terakhir, uji determinasi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,453 berarti 45,3% dari variasi dalam minat berinvestasi saham syariah dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi, sementara sisanya 54,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi memiliki dampak yang signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah, sedangkan literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini memberikan insight penting untuk merancang program pendidikan yang lebih fokus pada peningkatan pengetahuan investasi dan motivasi mahasiswa dalam investasi saham syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pengetahuan investasi yang lebih mendalam dan motivasi yang tinggi terbukti meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam investasi saham syariah, dengan koefisien regresi yang menunjukkan dampak positif yang jelas. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai investasi dan motivasi yang kuat cenderung lebih tertarik untuk memulai dan melanjutkan investasi dalam saham syariah.

Literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah dalam penelitian ini. Meskipun literasi keuangan penting dalam pengelolaan finansial, ia tidak memberikan dampak yang substansial dalam konteks keputusan investasi saham syariah di kalangan mahasiswa. Temuan ini menyarankan perlunya pendekatan yang lebih terfokus dalam pendidikan investasi,

dengan penekanan pada peningkatan pengetahuan investasi dan motivasi untuk memfasilitasi keterlibatan yang lebih besar dalam investasi saham syariah. Ini juga menyoroti kebutuhan untuk merancang strategi edukasi yang lebih terintegrasi guna mengoptimalkan keputusan investasi mahasiswa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L. D., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Presepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 535–542.
- Amalia, A., Lubis, A. S., & Hayati, I. (2024). *Factors Affecting Entrepreneurial Intentions of Students of the Faculty of Islamic Religion , University of Muhammadiyah North Sumatra*. <https://doi.org/10.4108/eai.22-9-2022.2337415>
- Asih, K., Sri Wahyuningsih, E., Muntahanah, S., Harsuti, & Nirmala. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 2(April), 598–610.
- Febrina, S., & Friyatmi, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(2), 249–263. <https://doi.org/10.52859/jbm.v11i2.364>
- Hudha, M. W. A. Z. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–12.
- Islam, J. E. (2020). Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning). *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v1i2.65>
- Miles and hubberman. (1994). *Qualitative Data Analysis*.
- Pohan, S. (2018). *Financial Analysis for the Weak Economic Society to Increase the Member Economy at-BMT El-Munawar Medan Johor Unit (North Sumatra-Indonesia Province)*. 231(Amca), 58–60. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.17>
- Pramanaswari, A. A. S. I., Dewi, I. G. P. R., Rengganis, R. M. Y. D., & Mirayani, L. P. M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2150–2157.
- Saputri, M., & Sihotang, M. K. (2023). *Pengaruh pembiayaan dan pendampingan usaha terhadap kesejahteraan nasabah pada bank wakaf mikro pesantren*

mawaridussalam. 6(November), 530–541.

Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Nasution, R. (2021). Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.32529/tano.v4i2.1070>

Sopia, Maslichah, & Mawardi, M. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Malang). *Lmiah Riset Akuntansi Vol.*, 12(02), 645–656.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (cetakan ke). Alfabeta.

Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>

Widhiastuti Nansih Rosalia, N. F. B. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek*. [https://repository.mercubuana.ac.id/71877/%0Ahttps://repository.mercubuana.ac.id/71877/8/01 Cover.pdf](https://repository.mercubuana.ac.id/71877/%0Ahttps://repository.mercubuana.ac.id/71877/8/01%20Cover.pdf)